

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Manusia adalah makhluk yang mempunyai keistimewaan tersendiri dalam penciptaannya dibandingkan dengan makhluk lainnya. Manusia mempunyai tabiat dasar yang selalu ingin tahu. Hasrat ini rupanya didorong oleh pemberian tertinggi Sang Maha Pencipta kepada manusia, yaitu pikiran. Oleh karena itu pada akhirnya manusia menamakan dirinya *homo sapiens*, yaitu makhluk berpikir<sup>1</sup>.

Melalui pikirannya, manusia memperoleh pengetahuan-pengetahuan yang dihasilkan dari pengalaman-pengalaman yang dialami maupun dipelajari. Ilmu pengetahuan yang didapat manusia tidak akan berkembang tanpa adanya penelitian. Penelitian dapat dilakukan dengan berbagai metode tertentu. Dengan penyajian metode penelitian dalam penulisan laporan, akan memudahkan peneliti dalam memperoleh jawaban atas problematika yang diajukan dan memberikan pertanggungjawaban tentang cara-cara yang dipilih.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Kualitatif. Berkaitan dengan hal ini Lexy J. Meleong menjelaskan bahwa penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek

---

<sup>1</sup> Burhan Bugin. *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. (Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2003) hlm. 2

penelitian misalnya perilaku, persepsi, motifasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistic dan dengan memanfaatkan pelbagai metode ilmiah.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif memandang objek sebagai sesuatu yang dinamis, serta utuh (*holistic*) karena setiap aspek dari objek itu mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.<sup>3</sup> Realitas pada penelitian kualitatif tidak hanya yang tampak tetapi sampai dibalik yang tampak tersebut. Penelitian kualitatif bernaung di bawah kutub paradigma interpretivisme, subjektivisme, definisi sosial. Meskipun begitu, namun tradisi yang dipakai dalam penelitian ini amatlah beragam<sup>4</sup>. Dalam hal ini, peneliti juga menggunakan paradigma interpretivisme untuk menela'ah setiap data yang diperoleh.

Sifat khas penelitian lapangan dengan metode kualitatif adalah terbuka, tak terstruktur dan fleksibel. Terbuka maksudnya, dalam medan yang diamati terbuka peluang memilih dan menentukan fokus kajian. Tak terstruktur artinya sistematika fokus kajian dan pengkajiannya tidak dapat disistematisasikan secara ketat dan pasti. Dan fleksibel maksudnya adalah proses penelitian, peneliti bisa memodifikasi rincian dan rumusan masalah

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 6

<sup>3</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 17

<sup>4</sup> Burhan Bungin. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rajawali Press, 2008) hlm.4

maupun format-format rancangan yang digunakan.<sup>5</sup> Bila dilihat dari segi tempat penelitian, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yang berusaha meneliti atau melakukan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung di lingkungan IAIN Tulungagung, khususnya yang berkaitan dengan masalah-masalah seksualitas dan isu-isu perempuan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini, mengambil lokasi di IAIN Tulungagung. Alasan mengambil lokasi atau tempat ini dengan pertimbangan perguruan tinggi merupakan ladang pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi tolok ukur kemajuan pemikiran, sehingga seyogyanya para warganya mempunyai kesadaran tentang keadilan dan kesetaraan terhadap sesama. Menurut pandangan peneliti, meskipun kampus IAIN Tulungagung merupakan tempat berkumpulnya para akademisi yang memahami tentang penghargaan terhadap manusia, namun masih terdapat bentuk ketidakadilan, opresi, pamarjinalan, penindasan terhadap kelompok tertentu, khususnya kaum perempuan. Hal ini tergambar dalam setiap lini kehidupan, baik dalam organisasi, dunia intelektual, pergaulan, dan lain-lain.

---

<sup>5</sup> Masykuri Bakri., *Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Malang Bekerjasama dengan Visipress, 2002), 58.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama yaitu sebagai pengamat, pelaksana, sekaligus pengumpul data. Selain peneliti, dapat pula digunakan pedoman observasi, pedoman wawancara dan lain sebagainya, tetapi instrument ini fungsinya terbatas hanya sebagai pendukung tugas peneliti. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan.

Peran peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai pengamat partisipasi atau pengamat penuh. Di samping kehadiran peneliti diketahui oleh informan, peneliti juga merupakan mahasiswa IAIN Tulungagung dapat terlibat secara aktif dalam lingkungan penelitian.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Sebagai salah satu komponen utama suatu penelitian, data merupakan alat petunjuk dalam menggerakkan jalannya pelaksanaan penelitian. Di IAIN Tulungagung, data berupa informasi dan berkas-berkas yang menunjukkan adanya pemarjinalan perempuan diperoleh oleh peneliti dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi, serta kehadiran peneliti dalam menguji keabsahan data. Data yang telah diperoleh dikelola secara sistematis sehingga memunculkan ide rumusan atau gagasan mengenai kondisi lokasi penelitian.

## 2. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, membutuhkan sumber data yang berupa kata-kata dan tindakan. Dalam penelitian ini, data dari kata-kata atau ucapan berupa jawaban-jawaban oleh subjek penelitian terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Adapun sumber data yang utama dalam penelitian ini, berupa hasil wawancara kepada ketua PSGA IAIN Tulungagung, mahasiswa IAIN Tulungagung. Kemudian lebih dikuatkan kembali dengan catatan lapangan yang peneliti temukan melalui pengamatan (observasi) selama penelitian dan selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumentasi dan beberapa dokumen terlampir.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>6</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh suatu gambaran yang lebih jelas melalui pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 203

Berdasarkan keterlibatan pengamat, observasi dibedakan menjadi:

- Observasi partisipan, pengamat ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek.
- Observasi nonpartisipan, pengamat berada di luar subjek<sup>7</sup>.

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Dalam arti luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>8</sup>

Dalam hal ini yang dilakukan peneliti adalah terjun langsung ke lapangan, di IAIN Tulungagung agar dapat menggali informasi yang lebih mendetail. Peneliti berusaha memasuki pengalaman subjek dengan jalan membaur diri dalam aktifitasnya. Dengan komunikasi dan interaksi secara langsung seolah-olah menjadi teman subjek agar memungkinkan memperoleh informasi yang terperinci.

2. Wawancara, yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>9</sup> Wawancara tersebut diajukan kepada pihak-pihak yang terkait untuk memperoleh dan

---

<sup>7</sup> Irawan Soehartono. *Metode Penelitian Sosial*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 69-70

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2004) hlm. 151

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 186

mengumpulkan data informasi masalah yang diteliti. Wawancara ini dilakukan kepada informan, seperti para mahasiswi dan pihak lembaga yang menaungi perlindungan perempuan (PSGA) dan pihak yang terkait yang dapat dipakai sebagai narasumber bagi peneliti.

3. Dokumentasi, yaitu studi yang dilakukan dengan mempelajari dokumen resmi, surat-surat serta buku-buku peraturan yang ada. Melalui studi dokumentasi dapat memperkuat data hasil wawancara.<sup>10</sup>. Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berbentuk dokumen seperti profil IAIN Tulungagung, daftar ketua dari Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), jumlah mahasiswa IAIN Tulungagung periode 2014-2015 yang masih aktif. Sehingga dapat diperoleh perbandingan prosentase jumlah mahasiswa laki-laki dan perempuan antara yang memimpin organisasi dengan jumlah keseluruhan mahasiswa.

## **F. Analisis Data**

Analisis data disebut juga pengolahan dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 237.

<sup>11</sup> Noeng Muhajir. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996) hlm. 104

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yang ditulis secara deskriptif. Seluruh hasil penelitian harus dibahasakan. Ada kesatuan multak antara bahasa dan pikiran. Hasilnya akan melahirkan suatu pemahaman, bahkan bisa memunculkan pemahaman yang lain.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, akan menggunakan perspektif feminisme (*feminist perspective*) untuk melihat keadaan mahasiswa IAIN Tulungagung yang masih terikat oleh ideologi kelompok tertentu. Selain itu, penelitian ini juga mengacu pada instrumen Hak Asasi Manusia (HAM) internasional yang memuat prinsip-prinsip seksual.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Agar data yang telah diperoleh dalam penelitian ini dijamin tingkat validitasnya maka perlu dilakukan pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data. Adapun peneliti dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik sebagai berikut:

#### **1. Perpanjangan keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.

---

<sup>12</sup> Anton Bakker & Achmad Charris Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*. (Yogyakarta: Kanisius, 1990) hlm.54

## 2. Ketekunan Pengamatan.

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang diteliti kemudian memusatkan diri pada persoalan tersebut secara rinci.

## 3. Triangulasi

Uji keabsahan data hasil angket, observasi, wawancara dan dokumentasi dilakukan dengan teknik triangulasi terhadap sumber data maupun teknik pengumpulan data. Terdapat empat teknik triangulasi sebagai metode pemeriksa yang memanfaatkan pengguna sumber, metode, penyelidik dan teori-teori feminisme.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini, dipilih jenis triangulasi dengan sumber dan teori-teori feminisme. Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas) dan konsistensi data, serta bermanfaat sebagai alat bantu analisis data di lapangan.<sup>14</sup> Ini dilakukan dengan beberap prosedur, yaitu:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan subjek penelitian di forum publik dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 330

<sup>14</sup> Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hlm. 218

- c. Mengkonfirmasi hasil wawancara dari antara satu subjek dengan subjek lain.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan laporan dokumen-dokumen yang berkaitan.

## **H. Tahap Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini peneliti membaginya ke dalam tiga tahapan yaitu: tahap pralapangan, tahap kegiatan lapangan dan tahap analisis data.

### **1. Tahap persiapan**

Dalam tahap ini peneliti lakukan dengan beberapa langkah :

- a. Melakukan pengamatan, menelaah secara teliti terhadap objek yang akan dikaji
- b. Merumuskan tema yang akan diambil sekaligus rujukan teori yang dipakai.
- c. mengajukan judul dan proposal ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
- d. Proses pembuatan surat izin penelitian dan surat bimbingan skripsi di Bagian Administrasi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

### **2. Tahap pengumpulan data**

Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data yang ada dilapangan seperti wawancara kepada ketua PSGA IAIN

Tulungagung, mahasiswa dan mahasiswi, serta dokumentasi data-data yang dibutuhkan.

### 3. Tahap Analisis Data

Data-data yang telah dikumpulkan selama kegiatan di lapangan masih merupakan data mentah, acak-acakan, maka dari itu perlu dianalisis agar data tersebut rapi dan sistematis. Dalam tahap inilah peneliti mengklasifikasi pengelompokan dan mengorganisasikan data ke dalam suatu pola sehingga menghasilkan suatu deskripsi yang jelas, terinci dan sistematis.